

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut *Jerry Fith Gerald (1981:5)* “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.”

3.2. Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan, dibutuhkan untuk menambah pemahaman terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing

Berikut pengertian informasi menurut para ahli:

1. Menurut *Gordon B. Davis (1984:28)* menyebut informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dipahami dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini maupun masa depan.
2. Menurut *Barry E. Cushing (1974:8)* dikatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data pada organisasi dan berguna bagi orang yang menerimanya. Suatu informasi dapat memiliki kualitas tergantung pada tiga hal berikut ini yaitu:

a. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya karena relevansi informasi untuk tiap – tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda – beda.

c. Tepat pada waktunya

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi.

3.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur, dan pengendalian. Sistem informasi ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, dan memberi sinyal kepada manajemen, terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal, sehingga dapat menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

3.4. Perpustakaan

3.4.1. Pengertian Perpustakaan

Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah “perpustakaan” (berasal dari bahasa sansekerta pustaka) artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris, pembaca tentu mengenal istilah *library* (berasal dari kata latin *liber* atau *libri*) artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarian* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Belanda *bibliotheek*, Jerman *bibliothek*, Perancis *bibliothrquo*, Spanyol

bibliotheca, dan Portugal *bibliotheca*. Semua istilah itu (berasal dari bahasa Yunani *biblia*) artinya tentang buku, kitab.

Dari istilah-istilah di atas diperoleh batasan perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskripsi dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan (*Webster's Third Edition International Dictionary*, 1961).

Menurut definisi dari berbagai sumber:

1. Perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai. (*International Federation of Library Association and Institutions*)
2. Perpustakaan: 1) tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan pendaya gunaan koleksi buku, dan sebagainya. 2) koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002)
3. Perpustakaan adalah institusi/lembaga pengelola koleksi karya tulis, cetak dan atau rekam sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diatur dan ditata menurut sistem yang baku dan didaya gunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi bagi masyarakat. (*Dr. Sukarman*)
4. Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (*Sulistyo, Basuki; 1991*).

3.4.2. Jenis Perpustakaan

Jenis perpustakaan adalah sebagai berikut:

- A. **Perpustakaan internasional**, merupakan perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih.
- B. **Perpustakaan nasional**, merupakan perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani keperluan informasi dari penduduk suatu negara.
- C. **Perpustakaan umum dan perpustakaan keliling**, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dan umum dengan tujuan melayani umum.
- D. **Perpustakaan swasta (pribadi)**, merupakan perpustakaan yang dikelola pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu.
- E. **Perpustakaan khusus**, merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.
- F. **Perpustakaan sekolah**, merupakan perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.
- G. **Perpustakaan perguruan tinggi**, merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

3.5. Katalog

3.5.1. Pengertian Katalog

Katalog atau *katalogus* dalam pengertian umum adalah daftar nama-nama, tempat, dan barang-barang. Katalog dalam pengertian khusus yaitu yang dikenal dalam dunia perpustakaan, adalah daftar bahan pustaka/koleksi yang dimiliki oleh satu atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. Bahan pustaka meliputi buku, terbitan berkala, *slide*, piringan hitam, pita kaset, *microfilm*, CD ROM, dan lain-lain. Ada beberapa fungsi katalog antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai wakil ringkas dari dokumen/bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.
2. Sebagai sarana untuk menemukan kembali buku yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.
3. Memberikan informasi tentang ada tidaknya suatu buku dalam koleksi perpustakaan.
4. Membedakan suatu karya dari karya lainnya yang mempunyai ciri yang sama.
5. Memudahkan pemakai jasa perpustakaan menemukan informasi yang diinginkan baik dengan pendekatan pengarang, judul, atau subjeknya.

3.5.2. Katalog Perpustakaan

Katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi.

3.5.3. Susunan Katalog di Perpustakaan

Susunan katalog dibagi menjadi sebagai berikut:

A. Katalog Abjad

Katalog pengarang terdiri atas entri pengarang disusun menurut abjad. Katalog pengarang memberi informasi mengenai karya seorang pengarang yang dimiliki perpustakaan. Pengertian pengarang mencakup juga editor, *compiler*, ilustrator, penerjemah, dan sebagainya.

B. Katalog Kelas

Katalog kelas merupakan katalog dengan entri subjek disusun menurut sebuah bagan klasifikasi.

C. *Alphabetic-classed Catalogue*

Katalog *Alphabetic-classed catalogue* merupakan katalog dengan entri subjek disusun menurut susunan kelas, kemudian sub divisi dalam kelas tersebut disusun menurut abjad.

D. Katalog Terbagi

Katalog terbagi sebenarnya merupakan bagian dari katalog leksikal. Pada katalog terbagi dalam dua jajaran utama, yaitu jajaran subjek yang disusun menurut abjad serta gabungan pengarang dan judul yang disusun menurut abjad.

3.5.4. Bentuk Fisik Katalog

Berikut adalah beberapa bentuk fisik katalog:

A. Katalog berbentuk kartu

Katalog ini berukuran 7 X 12 cm. Bentuk inilah yang paling banyak digunakan perpustakaan. Katalog-katalog yang berbentuk kartu yang telah tersusun secara sistematis dalam laci-laci katalog dapat menerima entri-entri baru tanpa merubah susunan yang ada.

B. Katalog berbentuk lembaran-lembaran lepas

Katalog berbentuk lembaran-lembaran lepas kemudian dibendel (dijilid) menjadi satu atau beberapa berkas setelah disusun menurut sistem tertentu, contoh: Katalog Perpustakaan Muslim Nasional.

C. Katalog berbentuk tercetak.

Setelah uraian-uraian katalog disusun menurut sistem tertentu, kemudian dicetak menjadi semacam bibliografi sebanyak yang diperlukan. Kelebihan bentuk ini ialah katalog dapat diperbanyak dan dibawa kemana-mana. Tetapi kelemahannya tidak dapat menerima entri-entri baru. Ini berarti entri baru harus disusun dan dicetak sebagai suplemen.

D. Katalog Elektronik

Bentuk katalog ini muncul berkat kemajuan di bidang teknologi informasi seperti komputer. Dalam hal ini katalog berada dalam suatu basis data di komputer, sehingga tidak perlu lagi diadakan penyusunan dengan sistematika tertentu seperti bentuk lainnya. Kelebihan katalog bentuk ini adalah lebih cepat dan mudah diakses, menghemat tenaga, dan biaya dalam pembuatannya, serta entri-entri baru dapat dimasukkan setiap saat. Kelemahannya ialah jika listrik padam, maka tidak bisa dipergunakan. Selanjutnya, dari katalog komputer ini kemudian bisa dipindah dalam bentuk CD-ROM. Kelebihannya bisa dibawa kemana-mana, tetapi untuk mengaksesnya tetap saja diperlukan perangkat komputer.

3.6. Sistem Sirkulasi

Sirkulasi merupakan suatu layanan yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk meminjam bahan perpustakaan untuk dibawa ke luar

perpustakaan. Pelayanan sirkulasi adalah suatu layanan di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk melakukan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dalam waktu yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dengan sanksi- sanksi yang telah ditetapkan.

Menurut *Darmono (2001:143)*, pelayanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka adalah suatu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Kegiatan sirkulasi juga dilakukan disemua jenis perpustakaan, baik perpustakaan umum, maupun perpustakaan khusus. Kegiatan sirkulasi dapat dilakukan sesudah buku-buku selesai diproses lengkap dengan label-labelnya

Menurut *Perpustakaan Nasional RI (1999:34)*, layanan sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan di luar perpustakaan dengan tujuan pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan dan meminjam pustaka secara tepat guna.

Tujuan pelayanan sirkulasi menurut *Lasa Hs (1995:1)* tujuan dari pelayanan sirkulasi tersebut adalah:

1. Agar pengguna memaafkan koleksi yang mereka butuhkan semaksimal mungkin.
2. Agar lebih mudah untuk mengetahui pengguna yang meminjam koleksi bahan pustaka tertentu.
3. Terjaminnya pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas.
4. Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
5. Apabila terjadi pelanggaran akan segera diketahui.

3.7. Microsoft Visual Basic.Net 2005

Microsoft Visual Basic.Net 2005 adalah salah satu bahasa pemrograman yang ditargetkan dalam *Framework.Net*. Seperti bahasa sehari-hari, Visual Basic memiliki sintaks dan beberapa kata-kata yang valid yang bisa digunakan dalam membuat aplikasi. Visual Basic merupakan pilihan yang populer bagi yang mulai belajar pemrograman karena sintaks penulisan kodenya begitu mudah dibandingkan dengan bahasa pemrograman yang lain. *Microsoft Visual Basic* juga merupakan menawarkan *Integrated Development Environment (IDE) visual* untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi. *Microsoft Windows* menggunakan model pemrograman (COM), *Visual Basic* merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat, Beberapa bahasa skrip seperti *Visual Basic for Applications (VBA)* dan *Visual Basic Scripting Edition (VBScript)*, mirip seperti halnya *Visual Basic*, tetapi cara kerjanya yang berbeda. Microsoft SQL Server mendukung ODBC (*Open Database Connectivity*), dan mempunyai driver JDBC untuk bahasa pemrograman Java. Fitur yang lain dari SQL Server ini adalah kemampuannya untuk membuat basis data *mirroring dan clustering*.

3.8. Microsoft SQL Server 2005

SQL Server adalah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data *relation*. Bahasa ini secara *defacto* adalah bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir semua *server* basis data yang ada mendukung bahasa ini dalam manajemen datanya. *SQL server 2005* merupakan salah satu produk dari *Relational Database Management System (RDBMS)*. Bahasa kueri utamanya adalah *Transact-SQL* yang merupakan

implementasi dari SQL standar ANSI/ISO yang digunakan oleh *Microsoft* dan *Sybsase*. Umumnya *SQL Server* digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya *SQL Server* pada basis data besar.

